

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah singkat Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) di UIN Antasari Banjarmasin

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berorientasi dalam membentuk tenaga pendidik atau guru-guru, baik guru agama ataupun guru umum. Pada nyatanya di lapangan membuktikan bahwa pengelolaan bimbingan dan konseling di beberapa sekolah masih kurang diprioritaskan. Pada dasar inilah, fakultas Tarbiyah perlu mencetak tenaga pendidik bimbingan dan konseling sebagai pendukung utama kualitas dan proses pendidikan bimbingan konseling di Indonesia. Pada saat pembukaannya, prodi BKI pada tahun 2004 yang diketuai oleh Drs. H. Abdul Wahab dengan Seketaris Prodi Drs. H. Sarkati, M.Ag. Pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2005-2008 diketuai oleh Drs. H. Haderani dengan Sekretaris prodi Drs. Abdul Hayat, M.Pd. selangwaktu satu tahun menjabat bapak Drs. Abdul Hayat, M.Pd melanjutkan studi Bimbingan Konseling S3 ke Universitas Utara Malaysia, lalu sekretaris digantikan oleh Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. Tidak berapa lama Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd juga melanjutkan studi S3 Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Malang, lalu sekretaris prodi digantikan lagi oleh Surawardi, M.Ag.

Pada tahun 2008-2012 diketuai oleh Drs. H. Hilmi Mizani, M.Ag dengan Sekretaris Surawardi, M.Ag dan 2012-2016 diketuai oleh Surawardi, M.Ag dengan Sekretaris H. Fahmi Hamdi, Lc., MA lalu digantikan dengan Dr, H. Faisal Mubarak Seff, Lc., MA. Sebelumnya SK Pendirian dan penyelenggaraan Prodi BKI pada awalnya hanya didasarkan atas persetujuan senat Institut dan ditandatangani oleh Rektor. Pada perkembangan baru sesuai dengan peraturan yang baru penyelenggaraan Program Studi BKI diusulkan untuk mendapatkan izin dari Departemen Agama pusat. Lalu terjadilah proses *passing out* yang mengharuskan prodi untuk kembali mengajukan izin perpanjangan penyelenggaraan prodi. Akibat dari *passing out* tersebut maka pada tahun 2007/2008, prodi BKI tidak menerima mahasiswa baru, pada tahun 2008 Prodi BKI mendapatkan izin perpanjangan dan pada tahun tersebut Prodi BKI kembali menerima mahasiswa baru.

Pada bulan Juli tahun 2004 dengan SK Senat No. 06 tahun 2004, SK *passing out* dari Direktorat Jendral Binbaga Islam Departemen Agama Nomor Dj. I/47/ Tahun 2007 berdirilah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKl). Lalu izin diperpanjang dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama nomor Dj. I/ 202/ Tahun 2008. Kemudian diperpanjang kembali pada tahun 2013 SK Nomor 3073 tahun 2013. Setelah itu berdasarkan dari surat BAN PT Nomor: 013/BAN-PT/AK-PNB/S/XII/S1/VI/2009, Jurusan/

Prodi KI-BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia berkualifikasi baik (B) dengan nilai 340. Dilanjutkan kembali pada tahun 2004, pengajuan reakreditasi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan terakreditasi kembali dengan nilai 312 (B), dengan Nomor 333/SK/BAN/PT/Ak-PNB/XII/2014 sejak pada tanggal 22 Desember 2014 sampai 21 Desember 2019.

Berdasarkan SK Rektor No. 370/Un. 14/I.3/KP.07.6/06/2018 tentang Ketua dan Sekertaris Program Studi (Prodi), Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang semula bersamaan, kemudian dikelola secara terpisah yang dipimpin oleh seorang ketua yang dibantu sekretaris dan seorang staf yang bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berdasarkan SK tersebut, pada tanggal 25 Juni 2018 Prodi ini berubah nama menjadi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang dipimpin oleh Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd. begitu juga dengan sekretaris jurusan yang dijabat oleh Nurul Rahmi., M.Pd. Kemudian berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 103 tahun 2019 tentang penyesuaian nomenklatur Program Studi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Prodi BKI sejak tanggal 21 Februari 2019 berubah menjadi Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). Pada tanggal 13 Desember 2021

terjadilah pergantian struktur kepengurusan terhadap Jurusan BKPI, berdasarkan SK Rektor No. 407/Un. 14/I.3/KP.07.06/12/2021 tentang ketua dan sekretaris prodi jurusan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin masa jabatan 2021-2025, dipimpin oleh Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd. didampingi dengan Nurul Rahmi., M.Pd. sebagai sekretaris jurusan.

Kompetensi utama Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) antara lain:

- a. Sebagai tenaga Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Sekolah Menengah Akhir (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA).
  - b. Sebagai tenaga konselor di Instansi Pendidikan (kantor Pendidikan dan Sekolah/Madrasah).
2. Visi dan Misi Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Sebagaimana jurusan-jurusan lainnya yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Jurusan BKPI juga memiliki visi dan misi yang dijalankan.

a. Visi Jurusan BKPI

Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, memiliki visi:

“Menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang unggul dan berakhlak di Tingkat Nasional pada tahun 2024”

b. Misi Jurusan BKPI

Lalu misi dari jurusan BKPI adalah sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran Bimbingan dan Konseling yang Islami.
- 2) Mengembangkan ilmu Bimbingan dan Konseling yang terintegrasi dengan keilmuan Islam.
- 3) Melakukan penelitian di Bidang Bimbingan dan Konseling Islam berbasis kearifan lokal.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang Bimbingan dan Konseling Islam.
- 5) Menjalinkan dan menerapkan kerjasama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai *Stakeholder*.

3. Kompetensi Program Studi BKPI

- a. Mampu menampilkan kemampuan guru Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dalam bidang tugas-tugas guru bimbingan konseling Islam secara profesional.
- b. Menguasai dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang berlandaskan Islami.

- c. Mampu mengelola informasi melalui pemanfaatan sistem informasi bimbingan konseling.
- d. Mampu berkomunikasi (*communication skill*) secara efektif dalam layanan bimbingan dan konseling.
- e. Mampu bekerja sama dalam melakukan (*problem solving*) pada aspek layanan bimbingan dan konseling.
- f. Memiliki keterampilan menerapkan kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosial di sekolah/madrasah.
- g. Memiliki komitmen kerja sebagai guru bimbingan dan konseling yang baik.

#### 4. Dosen Tetap Program Studi BKPI

Di Jurusan BKPI memiliki dosen pengajar tetap sebanyak 6 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Dosen Pengajar tetap Jurusan BKPI UIN Antasari Banjarmasin

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>Jabatan</b>
1	Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd	196907031995031001	Lektor Kepala
2	Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd	196802031995031002	Lektor
3	Helma Nuraini, S.Psi., M.Pd	197606032006042001	Asisten Ahli
4	Nurul Rahmi, M.Pd	198806272015032005	Lektor
5	Mufida Istati, M.Pd	198907212015032002	Lektor
6	Widiya Aris Radhiani, S.Psi., M.Psi, Psikolog	201702045	Lektor <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sumber Pengelola Jurusan BKPI.

## B. Penyajian Data dan Pembahasan

### 1. Data Skala Kecerdasan Emosi Mahasiswa

Berdasarkan dari hasil skala kecerdasan emosi yang didapatkan, maka diketahui data tentang kecerdasan emosi mahasiswa jurusan BKPI UIN Antasari angkatan 2019. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut.

#### a. Aspek Mengenali Emosi Diri

Tabel 4.2 Item Pertanyaan ke-34: Saat saya sedih saya tahu apa yang membuat saya sedih

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	12	18,75%
2	Setuju (S)	45	70,31%
3	Tidak Setuju (TS)	5	7,81%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,12%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang mengisi ada sebanyak 89,06% atau sebanyak 57 mahasiswa yang mampu menyadari dan mengetahui penyebab atau alasan ketika mereka sedang merasa sedih. Sedangkan 10,93% atau sebanyak 7 mahasiswa yang tidak mengetahui penyebab atau alasan ketika mereka sedang merasa sedih. Hal ini terlihat pada jawaban responden yang memilih pada jawaban pada item pertanyaan ke-34. Sebanyak 7 orang mahasiswa yang tidak mengetahui penyebab atau alasan ketika mereka sedang merasa sedih.

Tabel 4.3 Item Pertanyaan ke-46: Masalah yang ada dirumah membuat saya tidak semangat untuk belajar di kampus

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	9	14,06%

Tabel 4.3 Item Pertanyaan ke-46: Masalah yang ada dirumah membuat saya tidak semangat untuk belajar di kampus

2	Setuju (S)	23	35,94%
3	Tidak Setuju (TS)	28	43,75%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	6,25%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 50,00% atau 32 mahasiswa yang menyatakan bahwa ketika mengalami masalah di rumah akan membuat mereka tidak semangat belajar. Sedangkan ada 50,00% atau setara dengan 32 orang mahasiswa juga berpendapat bahwa ketika mengalami masalah di rumah tidak akan membuat mereka tidak semangat belajar. Hal ini dapat terlihat di bagian tabel pada item pertanyaan ke-46.

Tabel 4.4 Item Pertanyaan ke-47: Saya merasa tidak tenang dan khawatir ketika tugas kampus lupa mengerjakan

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	33	51,56%
2	Setuju (S)	28	43,75%
3	Tidak Setuju (TS)	2	3,13%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,56%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden sebanyak 95,31% atau sebanyak 61 mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka tidak tenang dan khawatir jika lupa mengerjakan tugas-tugas kampus. Sedangkan pada bagian tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 4,69% atau 3 orang mahasiswa yang merasa baik-baik saja apabila lupa mengerjakan tugas dari kampus.



b. Aspek Mengelola Emosi

1) Mengendalikan Emosi

Tabel 4.5 Item Pertanyaan ke-10: Bila teman saya mengejek saya, saya merasa perlu untuk membalas ejekannya.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	3	4,69%
2	Setuju (S)	3	4,69%
3	Tidak Setuju (TS)	43	67,19%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	15	23,44%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari responden yang memilih sangat setuju dan setuju sebanyak 9,38% atau sejumlah 6 orang mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa perlu membalas ejekan temannya apabila mereka menerima ejekan. Sedangkan 90,62% atau 58 mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka tidak perlu untuk membalas teman yang mengejek atau menghina mereka, dapat terlihat dibagian tabel yang memilih kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju pada item pertanyaan ke-10.

Tabel 4.6 Item Pertanyaan ke-14: Saya tidak merasa kecewa apabila orang tua tidak membelikan barang yang saya inginkan.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	11	17,19%
2	Setuju (S)	39	60,94%
3	Tidak Setuju (TS)	12	18,75%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,13%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 78,13% atau 50 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka mampu memaklumi apabila suatu keinginan belum atau

tidak terpenuhi. Sedangkan sebanyak 21,88% atau 14 orang mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak dapat memaklumi apabila keinginannya tidak terpenuhi. Hal ini terlihat pada tabel diatas dari hasil responden item pertanyaan ke-14.

Tabel 4.7 Item Pertanyaan ke-24: saya akan menolak bila ada teman yang mengajak saya untuk membolos masuk kampus.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	32	50,00%
2	Setuju (S)	27	42,19%
3	Tidak Setuju (TS)	2	3,13%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4,69%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 92,19% atau 59 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka akan menolak ajakan apabila diajak membolos pelajaran di kampus, ada 5 orang responden atau 7,81% yang menyatakan bahwa mereka akan menerima apabila diajak membolos pelajaran di kampus. Hal ini terlihat pada tabel diatas dari hasil responden item pertanyaan ke-24.

Tabel 4.8 Item Pertanyaan ke-26: ketika saya marah, saya bisa membanting barang-barang yang ada disekitar saya.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	2	3,13%
2	Setuju (S)	9	14,06%
3	Tidak Setuju (TS)	28	43,75%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	25	39,06%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 17,19% atau 11 orang mahasiswa yang menyatakan

bahwa mereka akan membanting barang-barang saat marah. Sedangkan 82,81% atau 53 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka tidak akan membanting barang ketika sedang marah, terlihat pada tabel yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini terlihat pada tabel diatas dari hasil responden item pertanyaan ke-26.

Tabel 4.9 Item Pertanyaan ke-36: saya sering merasa tersinggung dengan ucapan teman sayang yang mengejek saya.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	7	10,94%
2	Setuju (S)	32	50,00%
3	Tidak Setuju (TS)	23	35,94%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,13%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden sebanyak 60,94% atau 39 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka merasa tersinggung terhadap ucapan yang merendahkan diri. Sedangkan ada 39,06% atau 25 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka merasa tidak tersinggung jika ada ucapan yang mengejek mereka. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden pada bagian kategori untuk yang tersinggung berada di kategori yang memilih sangat setuju dan setuju, untuk yang tidak merasa tersinggung ada di bagian kategori sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Tabel 4.10 Item Pertanyaan ke-41: peraturan-peraturan kampus membuat saya merasa tidak bebas.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	7	10,94%
3	Tidak Setuju (TS)	41	64,06%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	16	25,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 10,94% atau 7 orang mahasiswa yang menganggap peraturan-peraturan kampus sebagai penghalang kebebasan. Sedangkan 89,06% atau 57 orang mahasiswa yang tidak menganggap bahwa peraturan kampus bukan penghalang kebebasan. Hal ini terlihat pada tabel di atas dari hasil responden item pertanyaan ke-41.

## 2) Mengekspresikan Emosi dengan Tepat

Tabel 4.11 Item Pertanyaan ke-4: Saya merasa biasa-biasa saja kalau dimarahi orang tua.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	10	15,63%
3	Tidak Setuju (TS)	37	57,81%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	17	26,56%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 15,63% atau sebanyak 10 mahasiswa yang merasa biasa-biasa saja kalau dimarahi oleh orangtua. Sedangkan ada 84,37% atau 54 orang responden mahasiswa yang tidak merasa nyaman ketika dimarahi oleh orangtua, mereka sadar bahwa melakukan suatu kesalahan sehingga orangtua menjadi marah dan

memberi nasehat kepada mereka. Hal ini terdapat didalam tabel pertanyaan item ke-4 dan terlihat pada pemilihan di kategori.

Tabel 4.12 Item Pertanyaan ke-20: jika orang tua mengecewakan saya, saya akan ngambek.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	2	3,13%
2	Setuju (S)	10	15,63%
3	Tidak Setuju (TS)	35	54,69%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	17	26,56%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 18,76% atau sebanyak 12 mahasiswa yang akan ngambek jika orangtua mengecewakan mereka. Sedangkan 81,24% atau sebanyak 52 orang mahasiswa yang tidak mengambek jika orang tua mengecewakan mereka. Hal ini dapat terlihat pada jawaban responden pada tabel item ke 20.

Tabel 4.13 Item Pertanyaan ke-35: saya selalu menjaga perasaan orang lain dan tidak membuat mereka merasa malu.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	29	45,31%
2	Setuju (S)	32	50,00%
3	Tidak Setuju (TS)	2	3,13%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,56%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 95,31% atau sebanyak 61 orang mahasiswa yang berusaha untuk menjaga perasaan orang lain, sedangkan ada sebanyak 4,69% atau sebanyak 3 orang mahasiswa yang tidak

berusaha untuk menjaga perasaan orang lain. Hal ini dapat terlihat pada jawaban responden pada tabel item ke 35.

Tabel 4.14 Item Pertanyaan ke-37: saya sering mengolok-olok dosen yang membuat saya kesal dan memarahi saya.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	2	3,13%
3	Tidak Setuju (TS)	35	54,69%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	27	42,19%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 3,13% atau sebanyak 2 orang mahasiswa yang memilih mengolok-olok dosen apabila dosen tersebut membuat mereka marah atau kesal, hal tersebut dapat terlihat pada bagian yang memilih di kategori setuju. Sedangkan ada sebanyak 96,87% atau sebanyak 62 orang mahasiswa yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, yaitu menunjukkan bahwa mereka tidak akan mengolok-olok dosen apabila dosen tersebut membuat kesalahan atau memarahi mereka.

c. Aspek Memotivasi Diri

1) Optimis

Tabel 4.15 Item Pertanyaan ke-6: Saya tidak mempunyai target dalam belajar.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	2	3,13%
2	Setuju (S)	12	18,75%

Tabel 4.15 Item Pertanyaan ke-6: Saya tidak mempunyai target dalam belajar.

3	Tidak Setuju (TS)	38	59,38%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	18,75%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa 21,88% atau sebanyak 14 orang mahasiswa yang mengisi kategori sangat setuju dan setuju menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai target dalam belajar, sedangkan sebanyak 78,12% atau sebanding dengan 50 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka sudah mempunyai target didalam belajar. Hal ini terlihat didalam penjelasan pada tabel diatas.

Tabel 4.16 Item Pertanyaan ke-7: Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	9	14,06%
2	Setuju (S)	45	70,31%
3	Tidak Setuju (TS)	10	15,63%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ada 84,37% atau sebanyak 54 mahasiswa yang memilih kategori sangat setuju dan setuju yang artinya mereka selalu belajar sesuai dengan jadwal yang mereka buat, sedangkan ada 15,63% atau sebanyak 10 orang mahasiswa yang memilih kategori tidak setuju yang itu artinya mereka tidak selalu belajar sesuai dengan jadwal yang mereka buat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel di atas.

Tabel 4.17 Item Pertanyaan ke-16: Saya yakin dengan cita-cita saya walaupun orang lain tidak memahaminya.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	31	48,44%
2	Setuju (S)	31	48,44%
3	Tidak Setuju (TS)	2	3,13%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 96,87% atau sebanyak 62 orang mahasiswa yang yakin dengan citi-cita yang mereka inginkan, sedangkan 3,13% atau sebanyak 2 orang yang merasa pesimis terhadap apa yang mereka cita-citakan.

Tabel 4.18 Item Pertanyaan ke-18: biarlah nilai ujian saya jelek, karena saya memang tidak pintar.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	6	9,38%
3	Tidak Setuju (TS)	34	53,13%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	24	37,50%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 9,38% atau sebanyak 6 orang mahasiswa yang berfikir negatif tentang dirinya terutama dalam hasil belajar. Sedangkan sebanyak 90,62% atau sebanyak 58 orang mahasiswa yang optimis dengan dirinya terutama dalam hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada jawaban responden pada tabel item ke 18.



Tabel 4.19 Item Pertanyaan ke-21: saya belajar hanya ketika ada ujian. Jika tidak ada ujian maka saya tidak belajar.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,56%
2	Setuju (S)	26	40,63%
3	Tidak Setuju (TS)	35	54,69%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,13%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 42,19% atau sebanyak 27 orang mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju bahwa mereka hanya belajar ketika ada ujian saja. Sedangkan sebanyak 57,81% atau sebanyak 37 orang mahasiswa yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju jika mereka belajar bukan hanya pada saat ada ujian saja.

Tabel 4.20 Item Pertanyaan ke-44: saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	20	31,25%
2	Setuju (S)	41	64,06%
3	Tidak Setuju (TS)	2	3,13%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,56%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 95,31% atau sebanyak 61 orang mahasiswa yang berusaha untuk mendapatkan prestasi dengan usaha sendiri tanpa bantuan orang lain ketika ulangan. Sedangkan ada sebanyak 4,79% atau sebanyak 3 orang mahasiswa yang memilih tidak ingin berusaha untuk mendapatkan prestasi dengan usaha sendiri. Hal ini dapat terlihat pada jawaban responden pada tabel item ke 44.

## 2) Dorongan Prestasi

Tabel 4.21 Item Pertanyaan ke-1: Saya tetap akan belajar walaupun besok tidak ada ulangan harian.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	10	15,63%
2	Setuju (S)	36	56,25%
3	Tidak Setuju (TS)	18	28,13%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 71,87% atau sebanyak 46 orang mahasiswa yang akan tetap belajar walau tidak ada ulangan harian. Sedangkan ada sebanyak 28,13% atau sebanyak 18 orang mahasiswa yang hanya belajar jika ada ulangan atau ujian. Hal ini dapat terlihat pada jawaban responden pada tabel item ke 1.

Tabel 4.22 Item Pertanyaan ke-2: Saya berusaha untuk mempertahankan nilai IPK diatas 3,5 disetiap semester.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	46	71,88%
2	Setuju (S)	17	26,56%
3	Tidak Setuju (TS)	1	1,56%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memilih jawaban sangat setuju dan setuju berjumlah 94,44% atau sebanyak 63 orang mahasiswa yang artinya mereka memilih untuk berusaha mempertahankan nilai IPK mereka agar tetap diatas 3,5 di setiap semester. Sedangkan hanya 1 orang mahasiswa yang

memilih tidak setuju, untuk mempertahankan IPK agar tetap diatas 3,5 di setiap semesternya.

Tabel 4.23 Item Pertanyaan ke-5: Saya sering terlambat datang ke kampus.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	13	20,31%
3	Tidak Setuju (TS)	31	48,44%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	20	31,25%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 20,31% atau sebanyak 13 orang mahasiswa yang masih sering terlambat datang kekampus. Sedangkan ada sebanyak 79,69% atau sebanyak 51 orang mahasiswa yang datang tepat waktu atau bahkan lebih sebelum masuk kelas. Hal ini dapat terlihat pada jawaban responden pada tabel item ke 5.

Tabel 4.24 Item Pertanyaan ke-8: Saya akan terus berusaha untuk mendapatkan nilai-nilai terbaik diantara teman-teman di lokal.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	20	31,25%
2	Setuju (S)	29	45,31%
3	Tidak Setuju (TS)	14	21,88%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,56%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari semua responden sebanyak 76,56% atau sebanyak 49 orang mahasiswa yang berpikir optimis bahwa berusaha untuk mendapat nilai-nilai terbaik diantara teman-temannya. Sedangkan ada 23,44% atau sebanyak 15 orang mahasiswa yang berfikir bahwa mereka tidak harus mendapatkan

nilai-nilai terbaik dari teman-temannya. Hal ini dapat terlihat pada jawaban responden pada tabel item ke 8.

Tabel 4.25 Item Pertanyaan ke-15: Ketika dosen sedang menjelaskan pelajaran didepan kelas, saya mendengarkan dengan baik.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	19	29,69%
2	Setuju (S)	42	65,63%
3	Tidak Setuju (TS)	3	4,69%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 95,31% atau sebanyak 61 orang mahasiswa selalu berusaha berkonsentrasi dalam proses belajar. Sedangkan sebanyak 4,69% atau sebanyak 3 orang mahasiswa yang konsentrasinya mudah berkurang ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.26 Item Pertanyaan ke-19: saya tidak merasa khawatir jika saya tidak belajar untuk ujian besok.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	6	9,38%
3	Tidak Setuju (TS)	35	54,69%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	23	35,94%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menjelaskan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 9,38% atau sebanyak 6 orang mahasiswa yang tidak merasa khawatir dengan adanya ujian. Sedangkan ada sebanyak 90,63% atau sebanyak 58 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka akan merasa khawatir dengan adanya ujian. Sebanyak 6 orang mahasiswa yang tidak merasa khawatir dengan adanya ujian.

Tabel 4.27 Item Pertanyaan ke-25: saya akan belajar dengan giat agar nilai IPK tetap tinggi.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	33	51,56%
2	Setuju (S)	28	43,75%
3	Tidak Setuju (TS)	3	4,69%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden sebanyak 95,31% atau 61 orang mahasiswa yang selalu berusaha selalu belajar agar mendapatkan nilai IPK yang tinggi. Sedangkan ada sebanyak 4,69% atau sebanyak 3 orang mahasiswa yang memilih untuk tidak selalu belajar agar mendapatkan nilai IPK yang tinggi.

Tabel 4.28 Item Pertanyaan ke-27: saya tidak memiliki cita-cita.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,56%
2	Setuju (S)	1	1,56%
3	Tidak Setuju (TS)	21	32,81%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	41	64,06%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa seluruh responden ada sebanyak 3,13% atau sebanyak 2 orang yang memilih bahwa mereka tidak memiliki cita-cita. Sedangkan ada 96,88% atau sebanyak 62 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka sudah memiliki cita-cita untuk kedepannya nanti. Setiap orang memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan.

Tabel 4.29 Item Pertanyaan ke-29: saya sadar dengan kemampuan saya di kampus dan berusaha untuk selalu belajar lebih giat.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	24	37,50%
2	Setuju (S)	39	60,94%
3	Tidak Setuju (TS)	1	1,56%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 98,44% atau sebanyak 63 orang mahasiswa yang sadar dengan kemampuan yang mereka miliki dan selalu berusaha untuk belajar lebih giat lagi. Sedangkan ada sebanyak 1,56 atau sebanyak 1 orang yang belum mengetahui kemampuan yang dia miliki.

Tabel 4.30 Item Pertanyaan ke-40: Belajar itu sangat membosankan.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	7	10,94%
3	Tidak Setuju (TS)	40	62,50%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	17	26,56%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 10,94% atau sebanyak dengan 7 orang mahasiswa yang setuju memilih pernyataan bahwa belajar merupakan hal yang membosankan. Sedangkan ada sebanyak 89,06% atau sebanyak 57 mahasiswa yang menyatakan bahwa belajar bukan suatu hal yang membosankan.

Tabel 4.31 Item Pertanyaan ke-42: kalau ada tugas saya langsung mengerjakan dan tidak menunda-nunda.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	10	15,63%
2	Setuju (S)	31	48,44%
3	Tidak Setuju (TS)	21	32,81%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,13%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 64,06% atau sebanyak 41 orang mahasiswa yang menyatakan tidak menunda-nunda mengerjakan tugas jika ada. Sedangkan ada 35,94% atau sebanyak 23 orang mahasiswa yang menyatakan akan menunda-nunda suatu tugas yang diberikan.

Tabel 4.32 Item Pertanyaan ke-43: saya sadar bahwa perasaan malu bertanya tentang pelajaran yang tidak saya pahami membuat saya tetap tidak paham pelajaran tersebut.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	21	32,81%
2	Setuju (S)	38	59,38%
3	Tidak Setuju (TS)	3	4,69%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,13%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 92,19% atau sebanyak 59 orang mahasiswa yang menyadari bahwa perasaan malu bertanya dalam proses pembelajaran dapat mengganggu belajar atau akan menjadi kurang paham terhadap pelajaran. Sedangkan ada sebanyak 7,81% atau sebanyak 5 orang mahasiswa yang tidak merasa malu bertanya jika tidak memahami suatu pelajaran.

d. Faktor Mengenali Emosi Orang Lain

1) Peka Terhadap Perasaan Orang Lain

Tabel 4.33 Item Pertanyaan ke-12: Saya merasa bahagia ketika melihat teman yang saya benci sedang sedih.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,56%
2	Setuju (S)	4	6,25%
3	Tidak Setuju (TS)	38	59,38%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	21	32,81%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 7,81% atau sebanyak 5 orang mahasiswa yang merasa senang apabila orang yang mereka benci dalam kesusahan atau bersedih. Sedangkan ada sebanyak 92,19% atau sebanyak 59 orang mahasiswa yang masih merasa iba terhadap orang lain walaupun terhadap orang yang tidak mereka senangi.

Tabel 4.34 Item Pertanyaan ke-17: Saya dapat mengenali perasaan orang lain dengan melihat raut mukanya.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	14	21,88%
2	Setuju (S)	44	68,75%
3	Tidak Setuju (TS)	4	6,25%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,13%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut merupakan hasil dari responden ada sebanyak 90,63% atau sebanyak 58 orang mahasiswa yang dapat mengenali perasaan orang lain hanya dengan melihat dari raut wajah orang tersebut. Sedangkan ada sebanyak 9,38% atau sebanyak 6 orang mahasiswa yang tidak dapat mengenali perasaan orang lain hanya dengan melihat raut wajah orang.



Tabel 4.35 Item Pertanyaan ke-22: Saya merasa sedih bila ada teman saya yang menangis.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	9	14,06%
2	Setuju (S)	48	75,00%
3	Tidak Setuju (TS)	6	9,38%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,56%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 89,06% atau sebanyak 57 orang mahasiswa yang merasa sedih apabila ada temannya yang kesusahan atau sedih. Sedangkan ada sebanyak 10,94% atau sebanyak 7 orang mahasiswa yang tidak merasa ikut sedih jika ada temannya yang kesusahan atau bersedih.

Tabel 4.36 Item Pertanyaan ke-30: saya merasa ikut senang bila teman saya mendapatkan juara dalam perlombaan dikampus.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	27	42,19%
2	Setuju (S)	37	57,81%
3	Tidak Setuju (TS)	0	0,00%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden sebanyak 100% atau sebanyak 64 orang mahasiswa menyatakan bahwa mereka ikut senang bila temannya mendapat juara dalam suatu perlombaan.

## 2) Mendengarkan Masalah Orang Lain

Tabel 4.37 Item Pertanyaan ke-32: saya merasa bosan mendengarkan cerita teman saya yang sedang sedih.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,56%
2	Setuju (S)	4	6,25%
3	Tidak Setuju (TS)	39	60,94%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	20	31,25%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahawa dari seluruh responden ada sebanyak 7,81% atau sebanyak 5 orang mahasiswa yang merasa bosan apabila ada temannya yang berkeluh kesah tentang kesedihan kepada dirinya. Sedangkan ada 92,19% atau sebanyak 59 orang mahasiswa yang merasa tidak masalah jika ada seorang teman bercerita tentang kesedihan kepada dirinya.

## e. Aspek Membina Hubungan

## 1) Dapat Bekerjasama dengan Orang Lain

Tabel 4.38 Item Pertanyaan ke-3: Pada hari pertama masuk kuliah saya bisa langsung bergaul dengan teman-teman di kampus.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	17	26,56%
2	Setuju (S)	34	53,13%
3	Tidak Setuju (TS)	11	17,19%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,13%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahawa sebanyak 79,69% atau sebanyak 51 orang mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan dan orang baru. Sedangkan ada 20,31% atau sebanyak

13 orang mahasiswa yang kurang bisa beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan baru.

Tabel 4.39 Item Pertanyaan ke-11: Saya tidak suka mengikuti organisasi yang ada diluar kampus.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	5	7,81%
2	Setuju (S)	20	31,25%
3	Tidak Setuju (TS)	30	46,88%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	9	14,06%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 39,06% atau sebanyak 25 orang mahasiswa tidak menyukai kegiatan yang diadakan diluar kampus. Sedangkan sebanyak 60,94% atau sebanyak 39 orang mahasiswa yang menyukai kegiatan yang diadakan di luar kampus.

Tabel 4.40 Item Pertanyaan ke-13: Bila saya ketempat baru saya harus menggunakan sepatu dan tas baru juga.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,56%
2	Setuju (S)	12	18,75%
3	Tidak Setuju (TS)	31	48,44%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	20	31,25%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden sebanyak 20,31% atau sebanyak 13 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka perlu memakai sepatu dan tas baru jika pergi ketempat baru, sedangkan ada sebanyak 79,69% atau sebanyak 51 orang mahasiswa yang masih memikirkan kesederhanaan dalam penampilan.

Tabel 4.41 Item Pertanyaan ke-23: saya lebih suka mengerjakan tugas sendirian dari pada mengerjakannya bersama teman.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	12	18,75%
2	Setuju (S)	33	51,56%
3	Tidak Setuju (TS)	17	26,56%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3,13%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden sebanyak 70,31% atau sebanyak 45 orang mahasiswa yang menyatakan lebih suka mengerjakan tugas sendirian daripada mengerjakan bersama teman, sedangkan ada 29,69% atau sebanyak 19 orang mahasiswa yang lebih suka mengerjakan tugas bersama teman daripada sendiri.

Tabel 4.42 Item Pertanyaan ke-28: Saya ada kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan kampus, saya tidak mau ikut gotong royong.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,56%
2	Setuju (S)	5	7,81%
3	Tidak Setuju (TS)	42	65,63%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	16	25,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden sebanyak 9,38% atau sebanyak 6 orang mahasiswa yang tidak mau ikut gotong royong membersihkan kampus. Sedangkan ada sebanyak 90,63% atau sebanyak 58 mahasiswa yang bersedia ikut jika ada kerjasama gotong royong dikampus.

Tabel 4.43 Item Pertanyaan ke-31: saya malas membantu pekerjaan orang tua/teman dirumah.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	4	6,25%
3	Tidak Setuju (TS)	37	57,81%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	23	35,94%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden ada sebanyak 6,25% atau sebanyak 4 orang mahasiswa yang masih merasa malas dalam membantu pekerjaan orang tua. Sedangkan 93,75% atau sebanyak 60 orang mahasiswa yang tidak keberatan membantu pekerjaan orangtua atau teman mereka.

Tabel 4.44 Item Pertanyaan ke-33: saya tidak ingin membantu teman saya yang sedang dalam kesulitan.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	2	3,13%
3	Tidak Setuju (TS)	35	54,69%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	27	42,19%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh responden sebanyak 3,13% atau sebanyak 2 orang mahasiswa yang merasa tidak mau membantu teman ketika teman tersebut merasa kesulitan. Sedangkan ada sebanyak 96,88% atau sebanyak 62 orang mahasiswa merasa mereka perlu membantu teman mereka ketika sedang kesulitan.

Tabel 4.45 Item Pertanyaan ke-38: Kegiatan organisasi kampus yang saya ikuti hanya untuk mencari muka (tenar) bukan untuk mencari teman dan pengalaman.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,56%
2	Setuju (S)	1	1,56%
3	Tidak Setuju (TS)	20	31,25%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	42	65,63%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden sebanyak 3,13% atau sebanyak 2 orang mahasiswa yang berfikir bahwa mengikuti kegiatan organisasi hanyalah untuk mencari ketenaran bukan untuk mencari pengalaman maupun menambah relasi pertemanan. Sedangkan sebanyak 96,88% atau sebanyak 62 orang mengatakan tidak setuju dengan hal yang dikatakan bahwa mengikuti organisasi hanya mencari muka bukan menambah ilmu atau menambah relasi pertemanan.

Tabel 4.46 Item Pertanyaan ke-39: Saya tidak mau menghormati penanggung jawab kelas karena saya lebih tua dari dia.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00%
2	Setuju (S)	2	3,13%
3	Tidak Setuju (TS)	25	39,06%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	37	57,81%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa sebanyak 3,13% atau sebanyak 2 orang mahasiswa yang memilih tidak mau menghormati penanggungjawab kelas karena merasa dirinya lebih tua dari mereka. Sedangkan ada sebanyak 96,88% atau sebanyak 62 orang

mahasiswa yang menghargai dan menghormati walaupun umur mereka sebaya atau lebih muda dari mereka.

2) Dapat Berkomunikasi dengan Orang Lain

Tabel 4.47 Item Pertanyaan ke-9: Saya menghargai pendapat orang lain walaupun saya tidak sependapat dengan dia.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	27	42,19%
2	Setuju (S)	37	57,81%
3	Tidak Setuju (TS)	0	0,00%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel menunjukkan bahwa dari seluruh responden sebanyak 100% atau sebanyak 64 orang memilih untuk menghargai pendapat seseorang walaupun mereka tidak memiliki pendapat yang sama.

Tabel 4.48 Item Pertanyaan ke-45: Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Setuju (SS)	15	23,44%
2	Setuju (S)	31	48,44%
3	Tidak Setuju (TS)	17	26,56%
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,56%
<b>Jumlah</b>		64	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 71,88% atau sebanyak 46 orang mahasiswa yang berpendapat bahwa mereka mudah bergaul dengan teman walaupun berbeda kelas/lokal. Sedangkan ada sebanyak 28,13% atau sebanyak 18 orang mahasiswa yang masih merasa sulit untuk bergaul dengan teman yang beda kelas/lokal.

Tabel 4.49 Ringkasan Kecerdasan Emosi Tiap Aspek

Kriteria/ Aspek	Mengenali Emosi Diri	Mengelola Emosi Diri	Memotivasi Diri	Mengenali Emosi Orang Lain	Membina Hubungan Dengan Orang Lain
Tinggi	60,93%	67,18%	51,56%	81,25%	68,75%
Rendah	0%	0%	0%	0%	0%
Sedang	39,06%	32,81%	48,43%	18,75%	31,25%

Hasil dari jawaban responden dari skala kecerdasan emosi tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* dari data skala tingkat kecerdasan emosi mahasiswa. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.50 Skor Skala Kecerdasan Emosi Mahasiswa.

No.	X	F	FX
1	115	1	115
2	121	1	121
3	129	1	129
4	131	1	131
5	132	4	528
6	136	1	136
7	137	3	411
8	138	2	276
9	139	2	278
10	140	2	280
11	141	3	423
12	142	4	568
13	144	1	144
14	145	3	435
15	146	2	292
16	147	3	441
17	148	1	148
18	149	2	298
19	150	1	150
20	151	3	453
21	152	2	304
22	153	2	306
23	154	4	616



Tabel 4.50 Skor Skala Kecerdasan Emosi Mahasiswa.

24	156	1	156
25	158	1	158
26	159	1	159
27	160	3	480
28	161	1	161
29	162	2	324
30	163	1	163
31	165	1	165
32	169	1	169
33	172	1	172
34	174	1	174
35	175	1	175
<b>Jumlah</b>		64	9.439

Rata-rata skor angket mahasiswa adalah:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{9.439}{64} \\
 &= 147,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas, rata-rata skor skala kecerdasan emosi mahasiswa adalah 147,5 atau berada pada tingkat tinggi. Apabila skor skala di atas dikelompokan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum tingkat kecerdasan emosi yang dimiliki mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.51 Kecerdasan Emosi Mahasiswa.

No	Interval	Kriteria Tingkat Kecerdasan Emosi	F	%
1	142-188	Tinggi	43	67,2%
2	95-141	Sedang	21	32,8%
3	47-94	Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			64	100%

Dari tabel terlihat distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa kecerdasan emosi mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin berada pada tingkat tinggi dan sedang yaitu 67,2% dan 32,8%.

## 2. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Masa *Online*

Terkait hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini dapat dilihat setelah dilakukannya dokumentasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada nilai indeks prestasi pada semester 4 perkuliahan *online* yang dijadikan sampel, maka diperoleh data dalam tabel berikut.

Tabel 4.51 Prestasi Belajar Mahasiswa pada masa pembelajaran *online*.

No.	Y	F	FY
1	3,06	1	3,06
2	3,4	1	3,4
3	3,5	2	7
4	3,54	1	3,54
5	3,6	2	7,2
6	3,63	5	18,15
7	3,64	3	10,92
8	3,65	3	10,95
9	3,66	2	7,32
10	3,67	4	14,68
11	3,68	5	18,4
12	3,69	2	7,38
13	3,7	5	18,5
14	3,71	3	11,13
15	3,72	5	18,6
16	3,73	3	11,19
17	3,74	4	14,96
18	3,75	4	15
19	3,76	2	7,52
20	3,77	1	3,77
21	3,79	2	7,58
22	3,81	1	3,81

Tabel 4.52 Prestasi Belajar Mahasiswa pada masa pembelajaran *online*.

23	3,84	2	7,68
24	3,96	1	3,96
<b>Jumlah</b>		64	235,7

Rata-rata nilai prestasi belajar mahasiswa pada masa *online*

adalah:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{235,7}{64} \\
 &= 3,68
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean*, maka rata-rata seluruh mahasiswa semester 4 pada masa pembelajaran *online* mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin adalah 3,68 atau berada pada predikat lulus dengan pujian. Apabila nilai prestasi belajar mahasiswa dikelompokan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka gambaran umum prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.53 Interpretasi Prestasi Belajar pada masa *online* Mahasiswa Jurusan BKPI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

No	IPK	Predikat	F	%
1	3,50-4,00	Lulus dengan Pujian	62	96,9%
2	3,00-3,49	Sangat Memuaskan	2	3,10%
3	2,50-2,99	Memuaskan	0	0%
4	2,25-2,49	Cukup	0	0%
<b>Jumlah</b>			64	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* mahasiswa Jurusan BKPI Angkatan

2019 UIN Antasari Banjarmasin berada pada predikat lulus dengan pujian dengan persentase 96,9%.

### C. Analisis Data

Penelitian dilakukan dengan penyebaran angket skala kecerdasan emosi secara *online* melalui media *google form* pada mahasiswa Jurusan BKPI Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 64 mahasiswa (data terlampir). Data tersebut kemudian dianalisis dengan korelasi *Produk Moment* dari Pearson dengan bantuan Windows SPSS 22.0. Hasil dari korelasi antara kecerdasan emosi (x) dan prestasi belajar secara daring (*online*) (y) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.54 Hasil Korelasi Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar pada masa pembelajaran *online* Mahasiswa.

		Correlations	
		Kecerdasan Emosi	Prestasi Belajar
Kecerdasan Emosi	Pearson Correlation	1	,215
	Sig. (2-tailed)		,087
	N	64	64
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,215	1
	Sig. (2-tailed)	,087	
	N	64	64

Dari hasil uji hipotesis korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi variabel kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* mahasiswa=0,215 sig. (2-tailed)=0,087. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi 0,215 lebih kecil dari 0,246 taraf signifikan 5% dengan  $df = N - nr = 64 - 2 = 62$  (dapat dilihat pada lampiran). Dengan demikian jika  $r_{hitung} (0,215) < r_{tabel} (0,246)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* mahasiswa.

Berdasarkan signifikansi:

$H_a$  diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Pengambilan keputusan berdasarkan dari nilai probabilitas. Caranya dengan membandingkan sig. (2-tailed) atau nilai propabilitas dengan 0,05. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai p sebesar 0.087. Artinya nilai dari  $p > 0,05$ .

Berdasarkan signifikansi:

$H_a$  diterima jika  $p$  (signifikansi)  $< 0,05$

$H_0$  diterima jika  $p$  (signifikansi)  $> 0,05$

Tahap berikutnya akan dilakukan uji t yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,215 \sqrt{\frac{64-2}{1-(0,215^2)}} \\
 &= 0,215 \sqrt{\frac{62}{0,953}} \\
 &= 0,215 \sqrt{65,058}
 \end{aligned}$$

$$= 0,215 \times 8,066$$

$$= 1,734$$

Tabel distribusi t dicari  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n - 2$  atau  $64 - 2 = 62$ . Maka dari itu hasil diperoleh untuk tabel t sebesar 1,999 (dapat dilihat pada lampiran).

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa  $t_{hitung} (1,734) < t_{tabel} (1,999)$  dengan signifikasi ( $0,087 > 0,05$ ), maka hasil hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi positif yang cukup signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* mahasiswa. Dengan nilai interpretasi koefisien korelasi ( $r$ ) berada di rentang 20% - 40% atau  $\geq 0,20 - < 0,40 =$  rendah. Artinya korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada masa pembelajaran *online* mahasiswa tergolong dalam kategori rendah.